

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang baik adalah penelitian yang didasarkan pada teori-teori yang telah dipakai oleh pakar dan teori baru yang muncul dari penelitian sebelumnya.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai *social* dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya.²⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Pendekatan studi kasus bertujuan untuk mendalami suatu kasus yang dipilih dalam suatu penelitian. Peneliti akan mendapatkan data yang beraneka ragam dari

²⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), hlm. 4-5

berbagai sumber informasi. Menurut Creswell studi kasus adalah pendekatan yang mengeksplorasi dari sistem-sistem yang berkaitan (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus yang menarik untuk dilakukan suatu penelitian karena memiliki kekhususan yang tidak dimiliki oleh kasus lain. Patton mengatakan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan mampu mendapatkan berbagai informasi dari suatu kasus yang kompleks tersebut. Kasus yang diangkat haruslah tunggal, khusus dan juga unik. Dengan memahami kasus secara mendalam peneliti diharapkan dapat menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat organisasi atau komunitas tertentu.²⁶

Kelebihan studi kasus dari studi lainnya adalah peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya adalah sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subjektif, yaitu belum tentu digunakan oleh penelitian lainnya dan hanya berlaku untuk individu itu sendiri. Generalisasi dari pendekatan studi kasus sangat terbatas penggunaannya. Dalam penerapannya metode studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang

²⁶ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2010), hlm. 49.

bisa diuji melalui penelitian yang lebih lanjut. Banyak teori dan konsep atau prinsip yang dapat dihasilkan dan temuan studi kasus.²⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan menarik, unik, dan sesuai dengan topik yang dipilih. Melalui lokasi penelitian ini, peneliti diharapkan akan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.²⁸

Lokasi penelitian dilakukan di kantor pengembangan Siswanesia.com yakni di jalan Cisanggiri Nomor 16 Kota Blitar. Di tempat ini Siswanesia.com lahir dan di kembangan untuk menjadi portal berita *media online* yang selalu memberikan *update* tentang berita pendidikan di Indonesia.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat dibutuhkan sebagai bentuk keseriusan peneliti dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitiannya. Kehadiran peneliti juga akan menambah keakuratan data yang diperoleh. Data yang masuk akan langsung diterima dan diolah sedemikian rupa oleh peneliti. Meminimalisir terjadinya penyimpangan informasi yang berakibat kepada keakuratan data. Peneliti wajib hadir dalam

²⁷ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 36.

²⁸ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Kuantitatif*, (t.t: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 207.

setiap kegiatan yang utamanya dalam hal pengambilan informasi yang nantinya akan menjadi data utama dari penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian tanpa adanya data adalah penelitian yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kevaliditasannya. Kehadiran data adalah komponen penting dalam penelitian. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian. Data dapat berbentuk angka, kata ataupun gambar. Data yang baik adalah data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (*reliable*). Dan memiliki keterkaitan dengan objek yang sedang diteliti di lapangan (*relevant*).²⁹

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data Primer dan data sekunder :

1. Data *Primer*

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data primer sebagai data utama untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli yakni Siswanesia.com. Peneliti secara langsung dan tanpa perantara akan melakukan pengumpulan data primer sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini

²⁹ Syaiful Bahri, Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS, (Andi : Yogyakarta, 2018), hlm. 79

yakni tentang pemanfaatan media sosial terhadap peningkatan pendapatan portal berita *media online* siswasenia.com.

2. Data *Skunder*

Selain data primer peneliti juga akan menggunakan data sekunder sebagai pendukung untuk menjawab permasalahan yang belum bisa dijawab oleh data primer. Menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan mengumpulkan data sekunder dari hasil dokumentasi siswansia.com baik yang sudah dipublikasi atau belum.

Selain dari dokumentasi Siswanesia.com. Peneliti juga akan mengumpulkan data dari sumber lain yang masih relevan dengan topik penelitian. Baik dari penelitian terdahulu, jurnal dan data-data lainnya yang sekiranya dapat menjawab permasalahan penelitian.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Daftar Pertanyaan Wawancara

Instrumen Daftar Pertanyaan Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait dengan tujuan, target dan sasaran strategis perusahaan dalam menerapkan strategi pemasaran menggunakan media sosial. Hasil dari wawancara akan digunakan untuk menyusun indikator kinerja yang akan dijadikan sebagai *Key Performance Indikator* (KPI).

b. Lembar Observasi

Lembar Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati proses strategi pemasaran menggunakan media sosial.

c. *Key Performance Indicator* (KPI)

Key Performace Indikator (KPI) digunakan untuk mengukur tercapainya tujuan, target dan sasaran strategis perusahaan dari penerapan strategi pemasaran menggunakan media sosial. Cara menggunakan KPI sebagai alat ukur sosial *media* adalah sebagai berikut. (1) Identifikasi kinerja bisnis yang ingin di ukur. (2) Tetapkan tolok ukur kemajuan kinerja. (3) Bandingkan kinerja saat ini dengan target yang ditentukan. (4) Tinjau perubahan kinerja.³⁰

1) Validasi

Key Performace Indikator (KPI) atau Indikator Kinerja Utama adalah serangkaian indikator kunci yang bersifat terukur dan memberikan informasi sejauh mana sasaran strategis yang dibebankan kepada suatu organisasi sudah berhasil dicapai.³¹

Kita tidak dapat membahas tentang pengukuran kinerja tanpa menyebutkan istilah *Key Performance Indikator* (indikator kinerja kunci) atau KPI.³²

³⁰ <https://id.hrnote.asia/orgdevelopment/kpi-definisi-dan-praktik-210211/> Diakses pada tanggal 19 Februari 2021.

³¹ Arini T. Soemohadiwidjojo, *Panduan Praktis Menyusun KPI Key Performance Indikator*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2015), hlm. 29

³² Olivier Blanchard, *Media sosial ROI Mengelola dan Mengukur Penggunaan Media sosial pada Organisasi Anda*, Terj. Sartika Kurniali, Lanny Natalia, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 40

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari kegiatan penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data yang berguna dimasa yang akan datang.³³

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.³⁴ Penelitian ini akan menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi :

a. Metode Observasi

Menurut Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2015) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *convert observation*), dan observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*).³⁵

Penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif. Yaitu observasi yang dilakukan dengan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang di observasi. Metode observasi partisipatif memungkinkan peneliti mendapat

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224

³⁴ Ibid,hal.137

³⁵ Ibid,hal.226

mengawasi bagaimana pemanfaatan media sosial terhadap peningkatan jumlah pendapatan pada bisnis portal berita *media online* Siswanesia.com.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan digunakan sebagai dasar untuk memperkuat hasil penelitian. Oleh karena itu wawancara salah satu proses penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan bertanya langsung secara tatap muka. Seiring perkembangan teknologi komunikasi kegiatan wawancara dapat dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan jaringan internet.³⁶

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber dengan sistematis. Pertanyaan tersebut disusun sebelum wawancara dilakukan peneliti terhadap narasumber. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan yang tidak sistematis. Pertanyaan ini akan timbul secara acak saat proses wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

³⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 109

Penerapannya di lapangan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang bersumber dari dokumen dan arsip-arsip pemasaran menggunakan media sosial yang telah dilaksanakan oleh Siswanesia.com sebelumnya. Teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dari variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Variabel yang pertama adalah strategi pemasaran dan yang kedua adalah media sosial. Variabel tersebut bagaimana manfaat yang ditimbulkan terhadap jumlah pendapatan dari Siswanesia.com

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini akan difokuskan kepada historis strategi pemasaran media sosial Siswanesia.com. Peneliti akan mendokumentasikan manfaat strategi pemasaran menggunakan media sosial yang dilakukan oleh Siswanesia.com. Dengan dokumentasi peneliti akan mengumpulkan data yang timbul dari aktivitas tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan peneliti tersebut. Sebelum proses Analisa data dilakukan, terdapat tahapan awal yang harus dilakukan.

Aktivitas dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁷

1. *Data Reduction*.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.³⁸

Setelah lakukan penelitian di lapangan menggunakan metode penelitian yang telah ditentukan di atas. Peneliti akan melakukan reduksi data untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dari lapangan. Sehingga dapat mempercepat peneliti untuk menemukan data yang diinginkan dalam penelitian.

2. *Display Data* (penyajian data).

Data yang telah terkumpul kemudian akan disajikan oleh peneliti ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Data akan disajikan dalam bentuk deskripsi mewakili data yang telah di kumpulkan oleh peneliti. Tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil keputusan berdasarkan data.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.246.

³⁸ *Ibid*, hal.247.

Penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.³⁹

3. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam tahap ini adalah tahap di mana data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk deskripsi akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditentukan oleh peneliti kemudian akan di verifikasi untuk menentukan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Ketiga tahap di atas yaitu reduksi data untuk mengelompokkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk deskripsi sehingga mudah untuk dipahami. Data yang telah disajikan akan ditarik kesimpulan dari hasil analisis data. Kesimpulan dari data yang diperoleh agar sesuai dengan tujuan penelitian maka harus di verifikasi terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau pengecekan keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.249.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.270.

1. Perpanjangan pengamatan.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan akan dapat dipengaruhi oleh seberapa sering peneliti mengunjungi lokasi penelitian. Semakin sering peneliti mengunjungi lokasi penelitian data yang didapatkan akan semakin akurat. Peneliti akan kembali kelapangan untuk melakukan penelitian bila data yang diperoleh dirasa kurang lengkap. Baik dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Peningkatan Ketekunan.

Ketekunan yang baik akan berpengaruh terhadap data yang dihasilkan. Semakin peneliti tekun dalam menganalisis data maka kesalahan dalam mengolah data dapat di kurangi. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang hasil penelitian.

3. Triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Susan Stainback, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena,

tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti apa yang telah ditemukan.⁴¹

Teknik pemeriksaan data dibagi menjadi beberapa teknik yaitu teknik triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, dan selanjutnya akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber C, D hingga tidak ada sumber data lain yang dapat dibandingkan dengan data sebelumnya. Karena dalam berbagai penelitian yang berbeda peneliti dihadapkan dengan banyak data baik yang data yang saling mendukung ataupun data yang saling bertentangan. Dengan teknik triangulasi sumber peneliti dapat menyimpulkan data yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian yang dapat dipercaya.
- b. Triangulasi teknik/metode yakni triangulasi yang membandingkan data berdasarkan teknik pengumpulannya. Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi akan dibandingkan dengan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, data wawancara akan dibandingkan dengan data yang dikumpulkan dengan teknik

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 36

dokumentasi dan data teknik dokumentasi dibandingkan dengan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi. Dengan teknik triangulasi teknik/metode ini peneliti dapat menemukan data yang absah dan dapat dipercaya dari berbagai data yang penuh kontradiksi dan semacamnya.

- c. Triangulasi teori, seperti namanya triangulasi ini membandingkan data berdasarkan teori yang bersangkutan langsung dengan data yang telah dikumpulkan. Menurut Maleong dengan triangulasi teori ini seorang peneliti berasumsi bahwa jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaring.⁴²

Dalam penelitian ini akan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber data. Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan sumber data yang lainnya. Bisa sumber data dari hasil dokumentasi serta sumber data dari hasil observasi di lapangan.

L. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

⁴² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 12

Tahap pertama adalah persiapan, yaitu meliputi proses mencari literatur-literatur yang sesuai dengan pokok pembahasan “ Pemanfaatan Media sosial Terhadap Peningkatan Jumlah Pendapatan pada Bisnis Portal Berita *Media Online* (Studi Kasus pada Portal Berita *Media Online* Siswanesia.com) “. Tahap ini akan berlanjut ke tahap pelaksanaan, namun harus melalui persetujuan dari dosen pembimbing. Namun sebelum itu peneliti telah menyiapkan beberapa tahap untuk mendukung tahap persiapan, yaitu :

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian
- d. Memilih informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai rujukan penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Tahap pelaksanaan akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Pengumpulan data

3. Tahap Penyelesaian

Ditahap terakhir penelitian ini adalah tahap di mana peneliti akan menganalisis data yang telah didapatkan dari lokasi penelitian. Data yang didapatkan akan dikumpulkan secara sistematis dan terinci agar nantinya data tersebut mudah untuk dipahami. Peneliti dapat memahami informasi yang terkandung di dalamnya serta temuan tersebut dapat diinformasikan kepada pembaca dengan jelas. Terakhir adalah penyusunan laporan penelitian, hal tersebut bertujuan untuk memberikan sajian yang baik dan sistematis sesuai dengan kaidah penelitian.